

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin didirikan berawal dengan desakan masyarakat bahwa masyarakat memerlukan lembaga pendidikan islam yang berkualitas, baik dalam bidang pendidikan agama maupun akademiknya. Dalam musyda tahun 2010 menangani lebih lanjut permintaan masyarakat dimana musyda mengamanatkan pada dikdasmen PDM Gunungkidul untuk dapat membangun sekolah tersebut. Hingga pada 20 Maret 2013 didirikanlah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Berdirinya SMP Muhammadiyah Al Mujahidin berdiri dengan adanya tim yang susunan kepengurusannya sebagai berikut:

- a. Penasehat : 1) H. Akhid Bazari, B.A.
2) H. Sukanto S,Ag.
- b. Ketua : H. Sulistyo Raharjo, S.H., M.M.
- c. Wakil Ketua : Drs. Ngadimin
- d. Sekertaris : H. Usman Musiyanto, S.Pd.
- e. Bendahara : H. Edwin Satria Hadi, S.E.
- f. Seksi Keterangan : Drs. H. Faizuz Sya'bani, M.A.
- g. Seksi kurikulum : Drs. H. Andar Jumailan, M.M.

- h. Seksi Administrasi : H. Aam Sugasto, S.Ag. M.A
- i. Seksi Usaha Dana : Drs. H. Sadmonodadi, M.A.
- j. Seksi Humas : H. Asrofi, S.Ag, M.Hum.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Al Mujahidin terletak di Jl. Wonosari-Yogya, Km.5, Logandeng, Playen, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. Dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 6978685 dan NSS (Nomor Statistik sekolah) 202040304169. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan sekolah dengan model *boarding school* yang sudah terakreditasi A. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan sekolah yang dimiliki oleh yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul. Berdiri pada luas tanah 2196 m² dan luas bangunan 1743,20 m² dengan status tanah SHM/HBG/Hak Pakai/Akte Jual-Beli/Hibah. Sekolah ini dipimpin oleh bapak Agus Suroyo, S.Pd.I. M.Pd.I. Guru serta karyawan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin berjumlah 36 orang yang terdiri dari 26 guru dan 10 orang karyawan.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

- 1) Terwujudnya peserta didik yang memiliki budi pekerti islami.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi akademik ataupun non akademik.

b. Misi

- 1) Membangun peserta didik untuk memahami ajaran islam secara komprehensif.
- 2) Membantu peserta didik menjadi pribadi yang mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Membangun budaya sekolah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- 4) Mengembangkan sistem dan manajemen sekolah yang berbasis mutu.

3. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 4.1**Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018/2019**

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml.	Jml.
Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Total Siswa	Total Rombel
187	6	84	4	45	2	316	12

4. Data Sarana Dan Prasarana

Untuk dapat mencapai tujuan dari SMP Muhammadiyah Al Mujahidin tentu harus dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Adapun ruangan yang tersedia di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

Tabel 4.2

Data Sarana Dan Prasarana

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Ruang Kelas	12	< 63 m ²
2. Perpustakaan	1	15 X 8 m ²
3. Lab. IPA	1	15 X 8 m ²
4. Lab. Bahasa	1	-
5. Lab. Komputer	1	56 m ²
6. Keterampilan	1	-
7. Kesenian	1	-
8. Ruang Ibadah	1	104 m ²
9. Kamar Mandi	9	1 X 2 m ²

B. Kemampuan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah merupakan sebuah tindakan yang telah dilaksanakan kepala sekolah untuk mengorganisasikan dan mengarahkan semua guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin agar dapat mencapai tujuan dalam visi dan misi sekolah. Berikut ini merupakan uraian

hasil dari tanggapan responden dalam menilai kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dengan berlandaskan indikator menurut Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS). Dari indikator tersebut diperoleh hasil kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebesar 96.6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dikatakan sangat baik.

Kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dapat dinilai oleh para staf dibawah kepemimpinannya seperti guru dan karyawan. Hasil tanggapan guru mengenai kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebesar 81,3%. Dengan demikian menurut guru di sekolah tersebut kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dikatakan sangat baik.

Tabel 4.3

Kriteria Pengelompokan Kemampuan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah

Nilai	Keterangan
1%-25%	Buruk
26%-50%	Sedang
51%-75%	Baik
76%-100%	Sangat Baik

C. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi agar mencapai tujuan sesuai standar atau ukuran dan waktu tertentu. Berikut ini merupakan uraian mengenai tanggapan responden dalam menilai Kinerja Guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin melalui Indikator penilaian kinerja guru.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Dari Kinerja Guru

Dimensi Kinerja Guru	Skor rata-rata
Kualitas hasil kerja	3,2
Ketepatan waktu	3,2
Prakarsa/inisiatif	3,1
Kemampuan	3
Komunikasi	3,3
Jumlah Total Rata-rata skor	3,1

Tabel 2 menjelaskan secara keseluruhan tanggapan responden mengenai kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin berada pada tahap yang baik. Hal tersebut menunjukkan kinerja guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional. Diperkuat dengan hasil presentase kinerja guru sebesar

79,5%. Dengan jumlah hasil sebesar tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin tergolong sangat baik.

D. Pengaruh Kemampuan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Tabel 4.5

Runs Test

	kepemimpinan	kinerja
Test Value ^a	120	114
Cases < Test Value	5	5
Cases >= Test Value	5	5
Total Cases	10	10
Number of Runs	6	7
Z	.000	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.737

a. Median

Data diatas menunjukkan bahwa hasil autokorelasi sebesar $0,737 > 0,05$ bermakna bahwa tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru.

E. Faktor Penghambat Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru. Kepemimpinan pembelajaran yang efektif memerlukan hubungan yang sinergis antara faktor eksternal dan internal sekolah dengan perilaku kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, khususnya perilaku kepala sekolah dalam mengarahkan dimensi-dimensi internal sekolah ke arah peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Terdapat beberapa faktor interinternal yang menghambat seperti pernyataan dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

“masih terdapat guru yang telat untuk datang kesekolah dan mengajar serta masih terdapat juga beberapa guru mengakhiri pembelajaran sebelum jam belajar berakhir”

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa yang menghambat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah dari guru yang terdapat disekolah itu sendiri. Bahwa guru masih sering datang terlambat, mengajar tidak tepat waktu dan meninggalkan kelas saat mengajar. Kurangnya kesadaran guru datang tepat waktu tersebut yang sangat menghambat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.

F. Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah

Strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang berfokus pada pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin selalu melakukan monitoring secara terjadwal.

“supervise dilakukan sebanyak dua kali selama satu semester dengan mengundang orang yang ahli dibidang supervise.”

Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah didampingi oleh orang ahli dibidang supervisi dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara kerja seorang guru, apakah sudah baik atau belum. Jika terdapat ketidak sesuaian dalam guru mengajar maka disini adalah fungsi dari supervisi agar guru dapat memperbaiki kinerjanya saat mengajar.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin selalu melibatkan orang yang ahli dibidang supervisi. Sangat penting melibatkan orang ahli dibidang ini dikarenakan kepala sekolah akan lebih objektif dalam menilai guru saat mengajar. Dengan menggunakan cara demikian kepala sekolah sangat meminimalisir kesalahan mengambil tindakan dan saran kepada guru.

“pembinaan guru yang kurang baik dalam mengajar saya lakukan setiap saat secara personal.”

Pembinaan guru merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memberi pengarahan dan bimbingan kepada guru agar dapat tercapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah memberikan pembinaan bersifat pribadi atau personal. Pembinaan secara personal ini dilakukan dengan tujuan agar guru tidak merasa minder dengan guru-guru yang lainnya. Dengan dilakukannya pembinaan ini guru dapat memperbaiki keprofesionalannya dalam bekerja.

“saya selalu mengadakan pelatihan secara rutin satu tahun sekali untuk memberikan materi yang terbaru pada guru yang mengajar disini dengan mengundang pemateri dari universitas terkemuka.”

Pelatihan merupakan suatu usaha yang direncanakan untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, perilaku dan keahlian tenaga kerja (pegawai). Sesuai dengan pengertian dari pelatihan tersebut pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki tujuan sebagai berikut: meningkatkan pengetahuan para guru, membantu guru untuk menambah keahlian dalam menggunakan teknologi baru, dan mempersiapkan guru agar dapat mengajar secara efektif serta kreatif. Pelatihan secara rutin ini dilakukan untuk semua guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin hingga memberikan sedikit pengaruh yang baik dimana setiap tahunnya guru memiliki perubahan dalam disiplin kerja.

“untuk memantau kinerja guru dan karyawan saya membuat buku kerja, untuk mempermudah guru dan karyawan dalam melaporkan apa yang telah mereka kerjakan dalam waktu satu tahun”

Buku kerja guru dan karyawan disusun oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sendiri. Buku kerja guru dan karyawan ini merupakan pedoman atau buku yang dirancang untuk melestarikan tugas, pekerjaan yang akan dilakukan dan sedang dilakukan oleh guru dan karyawan. Buku kerja ini bertujuan untuk memantapkan kebiasaan kerja guru dan karyawan, memudahkan pengawasan kepala sekolah terhadap guru dan karyawan, menyediakan bahan dan latihan guru.

Laporan kerja merupakan segala bentuk penyampaian berita, keterangan atau pertanggung jawaban atas apa yang telah dikerjakan selama

beberapa waktu dari pihak bawahan kepada atasannya. Guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dipermudah dalam membuat laporan kerja dimana guru dan karyawan cukup mengisi buku laporan kerja yang sudah disusun oleh kepala sekolah.

Pernyataan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan berbagai strategi untuk dapat mengembangkan dan menilai kinerja guru. Kepala sekolah melakukan pembinaan guru yang kurang baik dalam mengajar. Untuk mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar kepala sekolah melakukan pelatihan guru dengan mendatangkan pemateri dari universitas terkemuka. setelah diadakannya pelatihan dalam selang berapa waktu dilakukanlah supervisi disetiap semesternya dengan mendatangkan orang yang ahli dibidang supervisi. Diakhir tahun pembelajaran guru harus melaporkan terkait apa yang telah apa yang telah dilakukan selama dua semester.